

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode mixed method (campuran) dengan menggabungkan antara metode Kualitatif dan metode kuantitatif dalam satu penelitian. Penelitian kualitatif ini termasuk jenis penelitian evaluasi yang mana untuk mengukur hasil atau dampak suatu aktivitas, program, atau proyek dengan cara membandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan, dan bagaimana cara mencapainya. Dimana metode kualitatif lebih dominan dari metode kuantitatif. Metode kualitatif untuk mengetahui evaluasi konteks, input dan proses, sedangkan metode kuantitatif untuk mengetahui evaluasi produk.

Evaluasi dalam penelitian ini menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, and Product) yang telah digagas oleh Stufflebeam. Model ini termasuk model management analysis yang biasa digunakan untuk mengevaluasi kebijakan manager. Perkembangan model ini biasanya digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan.³¹ Keempat komponen tersebut saling berkaitan dan berhubungan guna untuk memperbaiki atau meningkatkan program yang berjalan.³²

Evaluasi Pelaksanaan pembelajaran daring ini menggunakan model CIPP dengan melihat keempat komponen yang saling berkaitan. Fokus evaluasi dengan model CIPP pada penelitian ini sebagai berikut:

³¹ Jhonathan Sarwono, *Mix Methods: Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Riset Kualitatif Secara Benar* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), 30–31.

³² Daniel L. Stufflebeam dan Chris L. S. Coryn, *Evaluation Theory, Models, and Application* (America: Jossey-Bass, 2014), 312.

- a. *Context*, Evaluasi konteks membantu merencanakan keputusan, merumuskan tujuan program dan menentukan atau mengidentifikasi kebutuhan yang akan dicapai oleh suatu program.
- b. *Input*, Evaluasi input membantu mengatur keputusan dalam memberikan informasi untuk menentukan bagaimana memanfaatkan sumber daya guna mencapai tujuan program dengan baik.
- c. *Process*, Evaluasi proses meliputi koleksi data penelitian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktik pelaksanaan program.
- d. *Product*, Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.³³

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dari peneliti untuk menemukan fakta-fakta atau data terkait dengan penelitian yang dibutuhkan. Dalam penelitian bahwa telah diketahui peneliti sebagai pengamat dalam kegiatan untuk mengamati subyek dan obyek yang telah dilakukan dalam proses penelitian, peneliti ini berada pada lapangan untuk mengamati proses pembelajaran dan terjun langsung untuk mengetahui hasil dari apa yang telah diteliti. Sehingga data yang diinginkan sesuai dengan keinginan dalam penelitian tersebut dan real sesuai dengan kejadian yang ada pada lapangan. Dengan kehadiran peneliti pada lokasi memudahkan untuk mengambil data dan menyimpulkan data yang terdapat pada lokasi penelitian tersebut.

³³ Subarjunanto, "Evaluasi Program di PAUD Inklusi dengan Model Context, Input, Process, dan Product (CIPP)," *Jurnal of Disability Studies* V, no. 2 (Desember 2018): 188–91.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Tarokan Kediri. Sengaja lokasi ini diambil karena MAN 1 Tarokan Kediri termasuk Sekolah rujukan sebagai sekolah yang menggunakan pembelajaran daring di Kabupaten Kediri.

a. Profil Sekolah

Sejarah: Madrasah Aliyah Negeri Kediri I, pertumbuhan dan perkembangannya dimulai sejak sekitar tahun 1960. Pada tahun tersebut telah berdiri dan melaksanakan kegiatan operasional pembelajaran sebuah satuan pendidikan formal milik pemerintah. Departemen Agama dengan nama Pendidikan Pegawai Urusan dan Pengadilan Agama Negeri atau lazim disingkat dengan PUPPA Negeri Kediri. Satuan pendidikan tersebut berdiri di lokasi wakaf tanah milik dari Bapak H. Hasan Syakur desa Kaliboto yang telah mewakafkan tanah miliknya di dusun Becek desa Kalirong untuk kepentingan pendidikan, berikut sejumlah bangunan gedung yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran dan Asrama pelajar pada saat itu.

Pendidikan Pegawai Urusan dan Pengadilan Agama Negeri Kediri, tercatat sebagai satuan pendidikan milik pemerintah cq. Departemen Agama yang pertama kali ada di Kabupaten Kediri, dengan status negeri dan semua siswa berikatan dinas. Letak geografis lokasi satuan pendidikan ini sangat strategis ditinjau dari daya jangkauan dan posisi jalur lalu lintas antar kota. Posisi keberadaan satuan pendidikan ini berada di tepi jalan protokol yang menghubungkan kota Nganjuk dan kota Kediri, dan berada di pintu gerbang masuk Kabupaten Kediri dan arah Nganjuk.

PUPPA Negeri Kediri menampung dan melayani siswa dari wilayah Indonesia bagian tengah mulai dari siswa setempat, siswa lintas Kabupaten/ Kota sampai siswa lintas propinsi. Dalam perkembangannya, setelah produk program satuan pendidikan ini mungkin dianggap sudah cukup, maka pada tahun 1978 satuan pendidikan ini ditutup dan dialihkan fungsinya menjadi Madrasah Aliyah Negeri.

EksKul : Pramuka, PMR, KIR, EC, Hadrah, Olahraga, Bela diri.

Fasilitas : Masjid, Perpustakaan, Lapangan, UKS, Laboratorium Dll.

MAN 1 KEDIRI

Didirikan : 1960
 NPSN : 20580016
 NSS : 131135060003
 Nama Kepala Sekolah : Drs. SURYONO, M.Pd.I
 NIP : 19640314 2003121002
 Jumlah kelas : Kelas Reguler
 Program/jurusan/peminatan : IPA, IPS, dan Agama
 Kurikulum : Kurikulum 2013
 Lokasi : Jl.Raya-Kec.Tarokan Kab.Kediri
 E-mail : mansakediri@yahoo.com
 Jenjang Akreditasi : Akreditasi "A"

b. Visi dan Misi

Visi : "Terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlakul karimah, disiplin, prestasi, kualitas dan tanggung jawab."

Misi :

1. Menanamkan akhlakul karimah dan nilai luhur bangsa, dengan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengoptimalkan penghayatan dan pengamalan terhadap syariat Islam untuk dijadikan sumber kearifan bertindak.
3. Menciptakan suasana yang kondusif untuk terlaksananya Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) dari masing-masing komponen madrasah (kepala Madrasah, guru, karyawan dan siswa).
4. Menyiapkan peserta didik untuk berprestasi di tingkat nasional melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
5. Menyediakan sarana dan parsarana pendidikan yang memenuhi standar dan kebutuhan.
6. Menyediakan dan meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar kualifikasi dan profesional, sebagai pendukung terciptanya Kegiatan Belajar Mengajar yang efektif, efisien dan hasil yang optimal.
7. Melaksanakan Kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, tepat guna, sehingga peserta didik mampu berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
8. Menanamkan dan menumbuhkembangkan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

4. Sumber Data

Dari segi originalitas setidaknya, ada dua jenis data: data primer dan data sekunder. Berikut ini penjelasan dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dihasilkan dari sumber primer. Sumber primer adalah istilah yang digunakan dalam sejumlah disiplin ilmu untuk menggambarkan bahan sumber yang terdekat dengan orang informasi, periode, atau ide yang dipelajari.³⁴ Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan data primer berupa observasi, wawancara, diskusi, dan penyebaran kuesioner.

2. Data sekunder

Data sekunder sendiri dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lainnya.³⁵

5. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan agar terjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti perlu teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan informasi yang utama dalam kajian pengamatan. Wawancara dilakukan dengan Tanya jawab secara lisan dan dijawab secara tertulis, melalui rekaman, kaset, video, atau media elektronik lainnya. Wawancara bisa bersifat langsung ataupun tidak langsung. Wawancara langsung ditujukan langsung kepada orang yang diperlukan keterangan atau datanya dalam penelitian. Sedangkan wawancara tidak langsung adalah wawancara yang ditujukan

³⁴ Mohammad Mustari, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012), 37.

³⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

kepada orang-orang lain yang dipandang dapat memberikan keterangan mengenai keadaan orang yang diperlukan datanya.³⁶

Teknik dari wawancara ini dapat dilakukan untuk mengumpulkan data terkait pelaksanaan pembelajaran daring. Teknik ini dapat dilakukan pada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Pendidik dan Peserta Didik agar mengetahui bagaimana proses pembelajaran daring yang telah ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo terhadap pelaksanaan pembelajaran daring terhadap seluruh sekolah.

Teknik wawancara ini dapat dilakukan dengan mengadakan perjanjian terlebih dahulu dengan informan dan untuk merekam hasil dari wawancara atas izin dari informan, peneliti dapat merekam dengan alat bantu seperti buku, HP atau alat bantu lainnya. Selain dengan wawancara yaitu menggunakan angket (Kuesioner), akan tetapi angket ini bukan untuk mengumpulkan data yang paling utama tetapi sebagai gantinya wawancara untuk mendapatkan sebuah data. Angket sendiri merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden.³⁷ Responden hanya memilih satu jawaban yang dianggap benar yang sesuai dengan keadaan atau gejala yang ada.

2. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi paling adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan dari si peneliti.

³⁶ Mustari, *Pengantar Metode Penelitian*, 54.

³⁷ Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), 135.

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.³⁸

Pelaksanaan dari teknik observasi ini peneliti hadir di lokasi yang diteliti serta memperhatikan dan mencatat segala sesuatu gejala yang terdapat di MAN 1 Tarokan Kediri yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti yaitu tentang Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

Observasi membantu menegaskan atau menolak serta meliha kembali tentang apa saja yang telah ditemukan lewat wawancara dan kuesioner. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam observasi adalah:

- 1) Memutuskan apa yang diobservasi.
- 2) Memutuskan pada level apa observasi itu dilakukan.
- 3) Membuat kategori-kategori yang memadai.
- 4) Menyiapkan skala, daftar tema, atau materi-materi lainnya yang tepat untuk diobservasi.
- 5) Memutuskan kapan melakukan observasi.³⁹

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung terhadap pelaksanaan Pembelajaran Daring Akidah Akhlak secara langsung dan benar-benar tanpa ada penambahan terkait gejala yang terdapat di lapangan. Setelah peneliti mengamati kemudian mencatat secara sistematis mengenai gejala yang ada pada observasi.

³⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 123.

³⁹ Mustari, *Pengantar Metode Penelitian*, 62.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini sebagai perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁰ Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mencari data dokumentasi mengenai gambaran dari pelaksanaan Pembelajaran Daring Akidah Akhlak di MAN 1 Taroklan Kediri. Data yang diperoleh berupa bentuk kegiatan serta program yang telah dilakukan oleh sekolah.

6. Analisis Data

Menurut Moleong yang dikutip oleh Sandu Siyoto, proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data, berikut penjelasannya:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2015), 329.

tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa: Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁴¹

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk meningkatkan derajat kepercayaan dinamakan keabsahan data. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan bagian atau unsur yang tak

⁴¹ Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.

terpisahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif. Untuk pengecekan keabsahan data menggunakan *triangulasi*. Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Penggunaan multimetode (*triangulasi*) berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data.⁴² Dengan demikian terdapat *triangulasi* sumber, *triangulasi* teknik pengumpulan data, dan *triangulasi* waktu.

a. *Triangulasi* Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifikasi dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

⁴² Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan Jilid 2*, no. 1 (Juni 2016): 75.

b. *Triangulasi Teknik*

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut. Menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.

c. *Triangulasi Waktu*

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁴³

8. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong yang dikutip oleh Umar Sidiq, tahapan ini terdiri tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 274.

1. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif yang mana dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Sedangkan kegiatan dan pertimbangan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian dalam lapangan.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan. Tahapan pekerjaan lapangan sebagai berikut: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data daripada setelah pengumpulan

data, yaitu: reduksi data, display data, analisis data, mengambil kesimpulan dan verifikasi dari, kegiatan-kegiatan sebelumnya⁴⁴

⁴⁴ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 23–42.